

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Tabel 4. 1 Hasil Pencarian *Literature*

Penulis dan Tahun Terbit	Desain Variabel, Analisis	Sampel, Instrument	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Mirfat, S., Andadari, N., & Indah, Y. N. N. (2017).	Deskriptif kualitatif	Satu dokter spesialis, satu dokter ruangan, kepala sub divisi rekam medis, kepala sub divisi keperawatan ruang rawat inap 1-6, perawat ruang intensive care unit (ICU), bidan ruang VK (Verlos Kamer) / kamar bersalin, dan petugas verifikasi.	Mengetahui faktor yang mempengaruhi keterlambatan antara lain faktor <i>man, method, money, material</i> dan <i>machine</i>	Berdasarkan hasil penelitian faktor utama dari keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap yaitu sumber daya manusia (SDM) seperti kurang disiplinnya DPJP dalam melakukan pengisian rekam medis, tidak adanya petugas khusus yang mengantarkan dokumen rekam medis ke bagian rekam medik, sebagian DPJP tidak visite setiap hari akibatnya advis pulang per telepon, perawat lupa memberitahu dokter untuk melakukan pengisian resume medis dan tandatangan dan banyak juga dokter yang bukan merupakan dokter rumahan. Selain itu terdapat faktor lain seperti cara, uang, bahan, dan alat.

Aufa, (2018)	B. Kualitatif	Kepala unit rekam medis, kepala pelaporan dan pengolahan data, kepala pelayanan dan distribusi, serta perawat pelaksana di unit rawat inap.	Mengatahui faktor-faktor yang berdampak terhadap ketidaktepatan pengembalian dokumen rekam medis dari faktor <i>man, material and method</i> .	Faktor yang berdampak pada ketidaktepatan pengembalian dokumen rekam medis yaitu ketidaklengkapan pengisian rekam medis, SPO belum tersosialisasikan dengan baik dan jarak antara ruangan rawat inap dan ruangan rekam medis yang jauh.
Hikmah, F., Rossalina, A. W., & Rahmadtullah, Y. P. (2019)	Kualitatif Deskriptif	Petugas perekam medis, dokter dan perawat.	Mengidentifikasi faktor masalah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap berdasarkan indikator <i>man, method, machines, dan materials</i> .	Berdasarkan hasil penelitian masalah keterlambatan ditemukan beberapa masalah yang menyebabkan keterlambatan yaitu ketidaklengkapan pengisian rekam medis oleh dokter, tidak adanya peltihan terkait pengembalian berkas rekam medis, jarak antara ruang rawat inap dengan ruang rekam medis yang jauh dan sarana komunikasi belum digunakan secara maksimal.
Umami Agustin, R., Erawantini, F., & Roziqin, M. C. (2020)	Kualitatif	2 (dua) orang petugas PJRM	Menganalisis faktor penyebab terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis antara lain faktor <i>man, material and method</i>	Berdasarkan hasil penelitian masih terjadi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap sebanyak 21% atau 331 berkas, petugas yang belum mengetahui batas waktu pengembalian berkas rekam medis, kurang baiknya sikap petugas mengenai pengembalian berkas rekam medis,

Fajariani, V., Noor, B. N., & Amqam, H. (2020)	<i>Mix method</i>	<i>Data collection was the patient's medical record file</i>	<i>Analyzing the implementation of completeness of filling and timeliness of returning medical record files from man, machine, and hospitalization at Makassar City Hospital.</i>	<p>perawat dan petugas tidak diberikan motivasi dan belum tersosialisasikannya (Standart Operasinaol Procedure) SOP.</p> <p>Of the 87 medical records, there were 39 medical record files (44.8%) whose return time to medical records was more than 2x 24 hours and 48 medical record files (55.2%) whose return time to medical records was less than 2x 24 hours. This is because doctors are in a hurry during the visitite so that they delay filling out medical records because they have to go back to the polyclinic. The main factor causa delay in returning inpatient DRM is the HR factor (human resources), namely the indiscipline of the DPJP (doctor in charge of services) in filling out medical records, especially medical resumes, some DPJP Don't visit every day so the advice goes home phone and the nurse forgets to remind the doctor to fill out a medical resume and signature.</p>
--	-------------------	--	---	---

B. Analisis

1. Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit

Tabel 4. 2 Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit

Variabel	Jurnal 1 (Mirfat, S., Andadari, N., & Indah, Y. N. N, 2017)	Jurnal 2 (Aufa, B, 2018)	Jurnal 3 (Hikmah, F., Rossalina, A. W., & Rahmadtu llah, Y. P, 2019)	Jurnal 4 (Agustin, R. U., Erawantini, F., & Roziqin, M. C, 2020)	Jurnal 5 (Fajariani, V., Noor, B. N., & Amqam, H, 2020)
Manusia (<i>man</i>)	Kurang disiplinnya dokter dalam melakukan pengisian rekam medis, petugas atau perawat lupa mengingatkan dokter untuk melakukan pengisian resume medis dan tandatangan serta adanya peningkatan BOR sehingga menambah beban kerja dokter dan perawat.	Masih kurangnya petugas sehingga tidak ada petugas khusus yang melaksanakan pengembalian berkas rekam rawat inap.	Faktor pendidikan dimana tidak adanya pelatihan yang dilakukan dirumah sakit terkait pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke bagian assembling	Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis oleh petugas atau perawat.	<i>The incomplete ness of the filling of a medical resume and the lack of a doctor's signature.</i>
Bahan (<i>material</i>)	Belum adanya petugas khusus yang	Pengembalian berkas rekam medis masih dilakukan secara manual	Pengisian berkas rekam medis yang lama untuk dilengkapi	Motivasi yang dilakukan hanya kepada	-

	<p>mengantar kan berkas rekam medis ke bagian rekam medis, dan tidak ada data ketidaklen- gkapan rekam medis per dokter.</p>	<p>karena belum terdapat sarana khusus yang digunakan sehingga pengembalian dilakukan oleh perawat yang sedang bertugas.</p>	<p>sehingga pengembali- an berkas rekam medis ke bagian <i>assembling</i> menjadi terlambat.</p>	<p>sesama petugas rekam medis saja, namun tidak diberikan kepada petugas dan perawat yang melakukan peminjama- n berkas rekam medis sehingga perawat belum mengetahui batas waktu pengembali- an berkas rekam medis tersebut.</p>	
<p>Alat (<i>Machine</i> s)</p>	<p>Pertemuan komite medik tidak diadakan secara rutin, tidak terdapat aturan terkait reward dan kedisiplina- n untuk pengisian rekam medis, serta tidak ada aturan terkait penempela- n post it</p>	-	<p>Belum maksimal nya penggunaa- n sara- telepon yang ada guan mempermu- dah komunikasi di baian <i>filling</i> dengan admin rawat inap sehingga petugas <i>filling</i> tidak perlu keliling untuk mengambil</p>	-	<p><i>Computer facilities were still need, since the number of facilities was inadequatf orto the number of staff. So the computer is used in shifts.</i></p>

			berkas rawat inap		
Cara (method)	Alur pengembalian berkas rekam medis belum sesuai dengan alur rekam medis dari departemen kesehatan.	Belum tersosialisasikan dengan baik serta belum adanya kebijakan yang tegas dan sanksi terkait pengembalian berkas rekam medis.	Jarak antara ruang rekam medis dan ruang rawat inap yang jauh.	Sudah terdapat SOP namun belum terosialisasikan kepada petugas akibatnya masih ada saja perawat yang belum mengetahui alur dan batas waktu pengembalian berkas rekam medis.	<i>There an thatOP and has been given to each treatment room, but it is stored only and not indicated because the informant believes that a health professional who has the right to fill out a medical record document would know how to fill out a medical record.</i>
Uang (money)	Belum adanya bantuan dana terkait reward mengenai waktu pengembalian dokumen rekam medis.	-	-	-	-